

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KOPERASI BERDASARKAN SAK ETAP : (Studi Kasus Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera)

Hakiki Rahmi¹, Lely Dahlia²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi

Email : hakiki.rahmi18@gmail.com

Diterima 31 Oktober 2021, Disetujui 09 Mei 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyajian dan penyusunan laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, teknik pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan teknik data sekunder melalui sumber informasi struktur, Sejarah, dan laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera memiliki dua unit usaha yaitu usaha simpan pinjam dan unit usaha toko. Pada laporan keuangan unit simpan pinjam dan unit usaha toko penyajian laporan keuangan pada tahun 2019 dan 2020 telah hampir sesuai dengan SAK ETAP. Namun, terdapat beberapa komponen dari laporan keuangan yang didalamnya kedua unit usaha Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera tidak melakukan transaksi tersebut.

Kata Kunci: Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera, Laporan Keuangan, SAK ETAP.

Abstract

This study aims to analyze the presentation and preparation of the financial statements of the Mandiri Sejahtera Trilogy Cooperative in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This study uses a qualitative method with a descriptive analysis approach, primary data collection techniques through observation, interviews, and documentation, and secondary data techniques through structural information sources, history, and financial reports of the Mandiri Sejahtera Trilogy Cooperative. The results of this study indicate that the Mandiri Sejahtera Trilogy Cooperative has two business units, namely a savings and loan business and a shop business unit. In the financial statements of the savings and loan units and store business units, the presentation of financial statements in 2019 and 2020 is almost in accordance with SAK ETAP. However, there are several components of the financial statements in which the two business units of the Mandiri Sejahtera Trilogy Cooperative do not carry out the transaction.

Keywords: Mandiri Sejahtera Trilogy Cooperative, Financial Statements, SAK ETAP.

PENDAHULUAN

Siapa pun meyakini bahwa sektor usaha kecil dan menengah memainkan peran yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang, tidak terkecuali Indonesia. Saat ini, rapuhnya fundamental perekonomian nasional menuntut penanganan yang serius karena tantangan kedepan yang semakin berat dan ketat. Koperasi salah satu pilar ekonomi Indonesia yang merupakan infrastruktur perekonomian berdasarkan pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, koperasi ialah suatu organisasi dimana anggotanya saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pilar ekonomi Indonesia (Koperasi) saat ini sudah sangat jarang kita temui karena kalah dari persaingan perusahaan retail lainnya, baik dari segi pemasaran, penyajian laporan keuangan dan lain sebagainya.

Seiring berkembang dan tumbuh pesatnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi yang secara profesional pun semakin besar. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan dalam bentuk laporan keuangan, hal ini berguna untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi.

Keterbatasan informasi akuntansi dan kelemahan pada pelaporan keuangan yang tidak tersusun secara baik, dapat berdampak pada pencarian modal atau dana bantuan dari pemerintah, mitra kerja ataupun perbankan. Kondisi tersebut, tentunya akan mempersulit koperasi untuk meningkatkan kapasitas

usahanya. Oleh sebab itu, para pelaku koperasi secara tidak langsung dituntut untuk melakukan pelaporan keuangan yang formal dan terstruktur sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku agar dapat dipahami tidak hanya oleh pemilik tetapi juga oleh pihak lain, seperti pemerintah ataupun perbankan yang ingin memberikan modal kepada koperasi tersebut (Azaria, 2013).

Potensi besar dari perkembangan koperasi seringkali masih terhambat karena tidak didukungnya pengetahuan akan sistem akuntansi keuangan yang memadai. Mayoritas koperasi belum mampu memberikan informasi akuntansi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, koperasi memerlukan sebuah laporan keuangan untuk menunjang keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) membentuk SAK ETAP untuk membantu proses penyelenggaraan akuntansi secara lebih mudah.

SAK ETAP digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yakni entitas yang 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, dan 2) Entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal (Rudiantoro dan Siregar, 2012).

“Laporan keuangan koperasi menyajikan beberapa informasi yang menyangkut kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi, yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan strategis bagi pengembangan koperasi. Pedoman ini adalah penyempurnaan atas Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Indonesia sebelumnya, yang berisi praktik penerapan akuntansi pada entitas koperasi

dengan memperhatikan perubahan pada perkembangan Standar Akuntansi Keuangan yang mengacu pada laporan keuangan internasional (*International Financial Reporting Standard / IFRS*)”

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera berdiri pada tahun 1991 dan diresmikan pada tahun 1992, keberadaan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera selama kurang lebih 29 tahun lamanya memiliki peran penting dalam hubungannya dengan berbagai aktifitas untuk menunjang kemajuan koperasi. Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera yang pada awal peresmiannya hanya memiliki unit usaha simpan pinjam namun pertanggal 18 Desember 2019 Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera telah membuka unit usaha toko. Dengan baru dibukanya unit usaha toko memungkinkan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera harus membuat laporan keuangan berdasarkan standar keuangan yang berlaku yaitu SAK ETAP. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bermaksud untuk membantu menyusun dan menyajikan laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera yang terdiri dari unit usaha simpan pinjam dan unit usaha toko berjudul: “Analisis Penerapan Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) : (Studi Kasus Pada Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera)”. Dalam Hal Penyajian Laporan Keuangan.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penyajian dan pelaporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri

Sejahtera (TMS) untuk unit usaha simpan pinjam tahun 2019?

2. Apakah penyajian dan pelaporan keuangan untuk unit usaha simpan pinjam pada tahun 2019 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)?
3. Bagaimana penyajian dan pelaporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera (TMS) unit usaha toko Trilogi Mart Warung Kita () tahun 2020

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu pencatatan yang dibuat oleh pengguna untuk memberikan informasi tentang hasil akhir dari setiap proses transaksi keuangan selama satu periode yang digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan ekonomi dimasa yang akan datang untuk pihak yang berkepentingan.

SAK ETAP

Definisi SAK ETAP

SAK ETAP merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, artinya dipergunakan bagi sebuah entitas dimana laporan keuangan yang dibuat tidak akuntabel untuk public secara luas.

Penyajian Laporan Keuangan SAK ETAP

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. IAI menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah bagian dari sebuah proses pelaporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan

modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

a Neraca: merupakan bagian dari laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan. Mencakup, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, proverti investasi, asset tetap, asset tidak berwujud, utang usaha, dan ekuitas.

b Laporan laba rugi: menunjukkan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas. Unsur laporan yang terkait dalam pengukuran laba yaitu penghasilan dan beban yang mencakup; pendapatan, beban keuangan atau operasional, dan laba rugi. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi SAK ETAP adalah:

- Saldo laba pada awal periode pelaporan.
- Dividen yang diumumkan atau dibayarkan selama periode.
- Penyajian kembali saldo laba setelah koreksi kesalahan.
- Penyajian kembali saldo laba setelah perubahan kebijakan.
- Saldo laba pada akhir periode

c Laporan perubahan ekuitas: menunjukkan keuntungan atau kerugian untuk periode tertentu, dengan pendapatan dan beban diakui secara langsung dalam ekuitas guna setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan dapat diakui. Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas dalam SAK ETAP adalah :

- Laba atau rugi untuk periode.
- Pendapatan atau beban yang telah diakui.

- Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui harus sesuai dengan *Kebijakan Akuntansi, Estiestimasi, Dan Kesalahan*.

- Rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah.

d Laporan arus kas:

- Aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas operasi dapat diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Umumnya berasal dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi pendapatan laba rugi.

- Aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas yang berhubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

- Aktivitas pendanaan.

Contoh dari aktivitas pendanaan dalam akuntansi perkoperasian menurut SAK ETAP pada paragraph 7.6 aktivitas pendanaan berasal dari 1) penerimaan kas, penerbitan saham atau efek ekuitas lain, 2) pelunasan pinjaman, 3) pembayaran kas oleh *lessee* untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan

e CALK: Catatan Atas Laporan Keuangan menjelaskan informasi yang dapat disajikan dalam laporan keuangan yang dapat memberikan penjelasan tentang rincian jumlah di laporan keuangan yang disajikan.

Koperasi

Definisi Koperasi

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Tujuan Koperasi

Dalam UU RI No. 17/2012 Pasal 4 tujuan koperasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

PerMenKop

Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No 13/Per/M.KUKM/ITrilogi Mandiri Sejahtera/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi. Pedoman akuntansi keuangan simpan pinjam oleh koperasi terdiri dari Prinsip Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (PDP2LK). Dengan adanya suatu pedoman akuntansi simpan pinjam, diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan usaha simpan pinjam melalui penyajian laporan keuangan yang lebih relevan, akuntabel dan transparan

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, yaitu penelitian dengan tujuan mendeskripsikan ataupun menggambarkan keadaan suatu objek yang ingin diteliti.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kampus Universitas Trilogi pada Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera yang beralamat di Jl. TMP Kalibata No.1 Jakarta Pancoran 12760

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit simpan pinjam dan unit usaha toko.

Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah melihat penyajian laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit simpan pinjam apakah telah sesuai dengan SAK ETAP untuk tahun 2019, dan unit usaha toko untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK ETAP untuk tahun 2020.

Teknik pengumpulan data

- Wawancara: hasil data yang dilakukan dengan metode observasi dan penggunaan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
- Dokumentasi: dalam penelitian ini merujuk pada catatan, buku, agenda, modul dan referensi lain dengan tujuan agar memperoleh sumber data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1.** Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera (Unit Simpan Pinjam)

Koperasi TRILOGI MANDIRI SEJAHTERA Unit Usaha Simpan Pinjam			
Neraca (Dalam Rupiah)			
Per 31 Desember 2019			
10000	Aset		
11002	Bank - Di Bri		211,502,125
11002	Bank - Di Yudha Bakti		2,874,512
11005	Piutang Simpan Pinjam		203,354,537
11006	Piutang Bunga Pinjaman		51,287,250
Total Aset			469,018,424
20000	Kewajiban		
21003	Simpanan Sukarela	213,911,225	
21001	Hutang Pph 23	9,285,833	
Total Kewajiban			223,197,058
30000	Ekuitas		
30003	Simpanan Pokok	6,205,000	
30004	Simpanan Wajib	129,889,000	
30007	Dana Cadangan	- 42,387,626	
30011	SHU Bersih Akhir	152,114,993	
Total Ekuitas			245,821,367
Total Kewajiban Dan Ekuitas			469,018,425

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 2. Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Simpan Pinjam*Checklist Pos Minimal Neraca*

Pos	Ada/Tidak	Keterangan
Kas Dan Setara Kas	Ada	-
Piutang Usaha Dan Piutang Lainnya	Ada	-
Persediaan	Tidak	Bab 11 paragraf 11.1 dalam SAK ETAP persediaan adalah aset yang digunakan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, aset dalam proses produksi untuk dijual kembali, aset dalam bentuk bahan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Namun terkait hal ini, Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit simpan pinjam tidak ada pelaporan persediaan didalamnya.
Properti Investasi	Tidak	Bab 14 paragraf 14.2 dalam SAK ETAP properti investasi adalah properti yang berwujud tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh pemilik melalui sewa pembiayaan dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Berdasarkan definisi tersebut Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera tidak memiliki properti investasi.
Aset Tetap	Ada	-

Pos	Ada/Tidak	Keterangan
Aset Tidak Berwujud	Tidak	Bab 16 paragraf 16.2 dalam SAK ETAP aset tak berwujud adalah aset nonparameter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Dalam hal ini tidak ditemukan definisi aset tetap tak berwujud yang dimiliki oleh Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera.
Utang Usaha Dan Utang Lainnya	Ada	-
Aset Dan Kewajiban Pajak	Ada	-
Kewajiban Diestimasi	Ada	-
Ekuitas	Ada	-

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 3. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Usaha Simpan Pinjam			
Laporan Perhitungan Hasil Usaha (Dalam Rupiah)			
Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019			
40000	Pendapatan		
42000	Pendapatan Bunga Pinjaman	93,400,875	
43000	Pendapatan Bunga Bank	<u>505,103</u>	93,905,978
50000	Beban		
51000	Beban Admin Bank	34,021	
52000	Beban Penghapusan Piutang Bunga Pinjaman	<u>6,900,000</u>	(7,034,021)
30009	SHU Periode Berjalan		86,871,957

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 4. Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Simpan Pinjam

Checklist Pos Minimal Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Pos	Ada/Tidak	Keterangan
Pendapatan	Ada	-
Beban Pendapatan	Ada	-
Laba (Rugi) Investasi Dengan Metode Ekuitas	Tidak	Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera tidak ada transaksi ini pada tahun 2019.
Beban Pajak	Ada	-
Laba (Rugi) Neto	Ada	-

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 5. Laporan Perubahan Ekuitas

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Usaha Simpan Pinjam		
Laporan Perubahan Ekuitas (Dalam Rupiah)		
Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019		
30010	SHU Bersih Awal	65,243,036
30009	SHU Periode Berjalan	86,871,957
30011	SHU Bersih Akhir	152,114,993

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 6. Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Simpan Pinjam
Checklist Pos Minimal Laporan Perubahan SHU

Pos	Ada/Tidak	Keterangan
Koreksi Kesalahan Atas Perubahan Kebijakan Akuntansi	Ada	-
Saldo Awal Masing - Masing Komponen Ekuitas	Ada	-
Saldo Akhir Masing - Masing Komponen Ekuitas	Ada	-
Investasi, Dividen, Dan Distribusi Lain Kepada Pemilik	Tidak	Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera tidak melakukan transaksi terkait dengan hal ini pada tahun 2019.

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 7. Laporan Arus Kas

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Usaha Simpan Pinjam		
Laporan Arus Kas (Dalam Rupiah)		
Periode Juli - Desember 2019		
30011	SHU Bersih Akhir	152,114,992.89
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
11005	Kenaikan Piutang Simpan Pinjam	- 203,354,537
11006	Kenaikan Piutang Bunga Pinjaman	- 51,287,250
21001	Kenaikan Simpanan Sukarela	213,911,225
21003	Kenaikan Hutang Pph 23	9,285,833
		120,670,263
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		120,670,263
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		0
Arus Kas Dari Aktivitas Pembiayaan		
30003	Simpanan Pokok	6,205,000.00
30004	Simpanan Wajib	129,889,000.00
30007	Dana Cadangan	- 42,387,626.00
		93,706,374.00
Kas Bersih Dari Aktivitas Pembiayaan		93,706,374.00
11001	Kas Awal	0
11001	Kas Akhir Desember 2019	214,376,637.24

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atas rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Berikut merupakan catatan atas laporan keuangan

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit simpan pinjam.

1) Informasi umum

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera telah berdiri sejak tahun 1991 dan diresmikan pada tahun 1992 yang berada dibawah rektor Universitas Trilogi yang memiliki dua unit usaha yaitu simpan pinjam & usaha

toko yang biasa dikenal dengan . Untuk unit usaha simpan pinjam dipegang dan diurus oleh pengurus koperasi yang beranggotakan Dosen dan Karyawan Universitas Trilogi, sedangkan unit usaha toko dipegang dan diurus oleh pengurus yang beranggotakan Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa Universitas Trilogi.

2) Ikhtisar kebijakan akuntansi

a Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan yang telah disajikan sudah sebenar - benarnya dan wajar- wajarnya dilaporkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku yaitu SAK ETAP.

b Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit simpan pinjam untuk laporan laba rugi disusun menggunakan analisis fungsi beban, laporan arus kas disusun menggunakan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan dari ketiga klasifikasi laporan arus kas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang rupiah (Rp).

3) Kebijakan akuntansi

a Kas Dan Setara Kas

Sesuai dengan kebijakan mengenai kas, ditentukan bahwa saldo per tanggal 31 Desember 2019 Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera memiliki kas sebesar Rp214,376,637-.

b Piutang Usaha Dan Piutang Lainnya

Piutang simpan pinjam dan piutang Bunga pinjaman Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera pada akhir periode sebesar Rp254,641,787 -.

c Utang Usaha Dan Utang Lainnya

Total utang usaha per tanggal 31 Desember 2019 Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera sebesar Rp 223,197,058-.

d Ekuitas

Modal yang dimiliki Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp245,821,367-.

Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Penyusunan laporan keuangan untuk Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera yang terdiri dari dua unit usaha simpan pinjam dan toko dilakukan dengan beberapa tahapan yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah prosedur akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan. Siklus akuntansi yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit toko, sebagai berikut:

1. Menyusun Kode Akun (Chart Of Account)
2. Menentukan Saldo Awal Periode
3. Pencatatan Seluruh Transaksi Ke Jurnal Khusus
4. Melakukan Posting ke Buku Besar
5. Menyusun Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

6. Melakukan Penyusunan Ayat Jurnal Penyesuaian
7. Pemindahbukuan Ayat Jurnal Penyesuaian ke Buku Besar
8. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
9. Menyusun Laporan Keuangan.
- Adapun laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit toko tahun 2019 - 2020 sebagai berikut

Tabel 8. Neraca Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit toko tahun 2019

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Usaha Toko				
Neraca (Dalam Rp)				
31 Desember 2019				
Aset Lancar			Kewajiban & Ekuitas	
Kas	9.954.243		Kewajiban:	
Bank	148.853.606		Simpanan Sukarela	500.000
Piutang Dagang	-			
Piutang Pinjaman Anggota	42.607.000		Ekuitas:	
Cadangan Piutang Tak Tertagih	-		Simpanan Pokok	6.809.000
Piutang Lain-Lain	16.780.000		Simpanan Wajib	2.385.000
Persediaan Unit Koperasi	2.410.213		Simpanan Posdaya	500.000
Persediaan Unit Retail	5.583.944		Modal Hibah	220.000.000
Perlengkapan Toko	<u>3.573.700</u>		SHU Periode Berjalan	6.423.252
Total Aset Lancar		29.762.706		-
Aset Tidak Lancar				
Peralatan-Rak Besi	1.200.000			
Akum. Penystn Rak Besi	- 750.000			
Peralatan-Laptop	3.872.975			
Akum. Penystn Laptop	- 2.743.357			
Peralatan-Ac 1 Pk	5.477.050			
Akum. Penystn Ac 1 Pk	- 1.939.789			
Peralatan-Hp Samsung	2.606.500			
Akum. Penystn Hp Samsung	- 868.833			
Total Aset Tidak Lancar		<u>6.854.546</u>		
Total Aset		236.617.252	Total Kewajiban & Ekuitas	236.617.252

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 9. Neraca Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit toko tahun 2020

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Usaha Toko				
Neraca (Dalam Rp)				
31 Maret 2020				
Aset Lancar			Kewajiban & Ekuitas	
Kas	15.425.417		Kewajiban:	
Bank	134.791.756		Simpanan Sukarela	500.000
Piutang Dagang	-		Hutang Dagang	169.500
Piutang Pinjaman Anggota	42.607.000			
Cadangan Piutang Tak Tertagih	-		Ekuitas:	

Piutang Lain-Lain	16.780.000	Simpanan Pokok	6.809.000
Persediaan Atk Sarana	11.096.780	Simpanan Wajib	2.385.000
Persediaan Retail	1.143.202	Simpanan Posdaya	500.000
Perlengkapan Toko	3.905.200	Dana Hibah	220.000.000
Total Aset Lancar	235.749.355	Shu Perubahan Modal	11.626.776
Aset Tidak Lancar			
Peralatan-Rak Besi	1.200.000		
Akum. Penyusn Rak Besi	(787.500)		
Peralatan-Laptop	3.872.975		
Akum. Penyusn Laptop	(2.985.418)		
Peralatan-Ac 1 Pk	5.477.050		
Akum. Penyusn Ac 1 Pk	(2.110.946)		
Peralatan-Hp Samsung	2.606.500		
Akum. Penyusn Hp Samsung	(1.031.740)		
Total Aset Tidak Lancar	<u>6.240.921</u>		
Total Aset	241.990.276	Total Kewajiban & Ekuitas	241.990.276

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 10. Laporan Laba Rugi Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit toko tahun 2019

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Usaha Toko			
Laporan Laba Rugi (Dalam Rp)			
31 Desember 2019			
Pendapatan			
Penjualan Unit Koperasi		10.073.700	
Penjualan Unit Retail		3.986.242	
Retur Penjualan		-	
Potongan Penjualan		-	
Total Pendapatan			14.059.942
Atk Sarana:			
Persediaan Awal	9.116.480		
Pembelian Unit Koperasi	1.936.400		
Retur Pembelian	-		
Biaya Angkut Pembelian	-		
Persediaan Yang Siap Dijual	11.052.880		
Persediaan Akhir	2.410.213		
Harga Pokok Penjualan			8.642.667
Retail:			
Persediaan Awal	4.282.251		
Pembelian Unit Retail	6.165.750		
Retur Pembelian	-		
Biaya Angkut Pembelian	-		
Persediaan Yang Siap Dijual	10.448.001		
Persediaan Akhir	5.583.944		
Harga Pokok Penjualan			4.864.057
Laba Kotor			553.218
Beban-Beban			
Depresiasi Rak Besi	12.500		
Depresiasi Laptop	80.687		

Depresiasi Ac 1 Pk	57.053	
Depresiasi Hp Samsung	54.302	
Total Beban Operasional		204.542
Pendapatan Lain-Lain		
Pendapatan Bunga Pinjaman		
Pendapatan Bunga Bank		
Beban Lain-Lain		
Beban Lain-Lain		
Kerugian Persediaan Tidak Tercatat		-
Total Pendapatan Dan Beban Lain-Lain		
Sisa Hasil Usaha		348.676

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 11. Laporan Laba Rugi Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit toko tahun 2020

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Usaha Toko		
Laporan Laba Rugi (Dalam Rp)		
31 Maret 2020		
Pendapatan		
Penjualan Unit Koperasi	5.131.650	
Pejualan Unit Retail	14.125.735	
Retur Penjualan	-	
Potongan Penjualan	-	
Total Pendapatan		19.257.385
Atk Sarana:		
Persediaan Awal	2.410.213	
Pembelian Unit Koperasi	13.242.900	
Retur Pembelian	-	
Biaya Angkut Pembelian	-	
Persediaan Yang Siap Dijual	15.653.113	
Persediaan Akhir	11.096.780	
Harga Pokok Penjualan		4.556.333
Retail:		
Persediaan Awal	5.583.944	
Pembelian Unit Retail	14.353.161	
Retur Pembelian	-	
Biaya Angkut Pembelian	-	
Persediaan Yang Siap Dijual	19.937.105	
Persediaan Akhir	11.143.202	
Harga Pokok Penjualan		8.793.903
Laba Kotor		5.907.149
Beban-Beban		
Beban Admin Bank	90.000	
Depresiasi Rak Besi	37.500	
Depresiasi Laptop	242.061	
Depresiasi Ac 1 Pk	171.158	
Depresiasi Hp Samsung	162.906	
Total Beban Operasional		(703.625)
Pendapatan Lain-Lain		
Pendapatan Bunga Pinjaman		
Pendapatan Bunga Bank	-	
Beban Lain-Lain		
Beban Lain-Lain	-	
Total Pendapatan Dan Beban Lain-Lain		-
Sisa Hasil Usaha		5.203.524

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 12. Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit toko tahun 2019

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Usaha Toko		
LAPORAN PERUBAHAN MODAL (Dalam Rp)		
31 Desember 2019		
SHU Periode Berjalan Awal		6.074.576
Ditambah:		
Laba Bersih	348.676	
Dikurang:		
SHU dibagikan	-	
		348.676
SHU pada periode berjalan		6.423.252

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 13. Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit toko tahun 2019

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Usaha Toko		
LAPORAN PERUBAHAN MODAL (Dalam Rp)		
31 Maret 2020		
SHU Periode Berjalan Awal		6.423.252
Ditambah:		
Laba Bersih	5.203.524	
Dikurang:		
SHU dibagikan	-	
		5.203.524
SHU pada periode berjalan		11.626.776

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 14. Laporan Arus Kas Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit toko tahun 2019

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Usaha Toko		
Laporan Arus Kas (Dalam Rp)		
31 Desember 2019		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
SHU yang belum dibagikan		-
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi rak besi	12.500	
Depresiasi laptop	80.687	
Depresiasi AC 1 PK	57.053	
Depresiasi hp Samsung	54.302	
Penurunan persediaan unit koperasi	(6.706.267)	
kenaikan persediaan unit retail	1.301.693	(5.200.033)
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi		(5.200.033)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		-
Netto kas dan setara kas		(5.200.033)
Kas dan setara kas pada awal periode		152.850.057
Kas dan setara kas pada akhir periode		158.807.849

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Tabel 15. Laporan Arus Kas Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit toko tahun 2020

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera Unit Usaha Toko		
Laporan Arus Kas (Dalam Rp)		
31 Maret 2020		
SHU YANG BELUM DIBAGIKAN		5.203.524
PENYESUAIAN UNTUK:		
Depresiasi rak besi	37.500	
Depresiasi laptop	242.061	
Depresiasi AC 1 PK	171.158	
Depresiasi hp Samsung	162.906	
Kenaikan persediaan unit koperasi	8.686.567	
Kenaikan persediaan unit retail	5.559.258	
Kenaikan hutang dagang	169.500	15.028.950
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi		(9.825.426)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Kenaikan perlengkapan		331.500
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
		0
Kenaikan netto kas dan setara kas		(9.493.926)
Kas dan setara kas pada awal periode		158.807.849
Kas dan setara kas pada akhir periode		150.217.173

Sumber : Data laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera

Catatan Atas laporan keuangan

1) CALK Unit Usaha Toko 2019

1. Informasi Umum

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko diresmikan pada 18 Desember 2019, unit usaha toko dikelola oleh pengurus anggota koperasi, produk – produk yang ditawarkan oleh Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko mulai dari penjualan ATK, makanan, minuman, aksesoris, masakan rumah tangga, kebutuhan rumah tangga dll.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko telah disajikan dengan prinsip yang

berlaku yaitu sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Penyusunan laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko berdasarkan konsep Biaya Perolehan, laporan keuangan disusun dengan *accrual basis*, laporan laba rugi disusun dengan menggunakan analisis beban berdasarkan sifat, laporan arus kas menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan pengelompokan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, mata uang yang digunakan dalam menyusun dan

menyajikan laporan keuangan berdasarkan mata uang rupiah.

3. Kebijakan Akuntansi

a. Kas dan setara kas

Kas pada awal periode sebesar Rp22,959,900 dan Bank pada awal periode sebesar Rp109,161,178. Pada akhir 31 Desember 2019 nominal Kas berkurang sebesar Rp9,954,243 dan nominal Bank bertambah sebesar Rp148,853,606-.

b. Pinjaman anggota

Piutang pinjaman anggota diperoleh dari Koperasi Mahasiswa yang menjadi awal periode Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko hingga akhir periode sebesar Rp 42,607,000 (saldo awal pinjaman anggota ini merupakan dana dari pinjaman anggota yang belum tertagih sampe periode berlangsung)

c. Persediaan barang dagang

Pencatatan persediaan barang dagang Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko masih menggunakan metode *FIFO* periodic, nilai persediaan yang dilaporkan pada neraca saldo akhir setelah penyesuaian untuk persediaan penjualan unit koperasi sebesar Rp2,410,213, dan untuk persediaan penjualan unit retail sebesar Rp5,583,944. Persediaan akhir ini diperoleh secara manual dari selisih antara pembelian dan penjualan selama periode tersebut.

d. Asset tetap

Asset tetap Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko merupakan lanjutan hasil pakai dari Koperasi Mahasiswa Trilogi diantaranya berupa rak besi, laptop, ac 1 pk, hp Samsung yang dicatat berdasarkan harga perolehan dan masa manfaat dari asset tersebut, penyusutan asset tetap menggunakan metode garis lurus.

e. SHU periode berjalan

SHU yang diperoleh 31 Desember 2019 sebesar Rp6,423,252 merupakan sisa hasil usaha yang belum dibagikan, yang berasal dari hasil laporan perubahan sisa hasil usaha Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera.

2) CALK Unit Usaha Toko 2020

1. Informasi Umum

Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko diresmikan pada 18 Desember 2019, unit usaha toko dikelola oleh pengurus anggota koperasi, produk – produk yang ditawarkan oleh Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko mulai dari penjualan ATK, makanan, minuman, aksesoris, masakan rumah tangga, kebutuhan rumah tangga dll.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko telah disajikan dengan prinsip yang beralku yaitu sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
 Penyusunan laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko berdasarkan konsep Biaya Perolehan, laporan keuangan disusun dengan *accrual basis*, laporan laba rugi disusun dengan menggunakan analisis beban berdasarkan sifat, laporan arus kas menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan pengelompokan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, mata uang yang digunakan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan mata uang rupiah.

3. Kebijakan Akuntansi

a. Kas dan setara kas

Kas pada awal periode sebesar Rp9,954,243 dan Bank pada awal periode sebesar Rp148,853,606-. Pada akhir 31 Desember 2019 nominal Kas naik menjadi sebesar Rp 15,425,417 dan nominal Bank turun menjadi sebesar 134,791,756

b. Pinjaman anggota

Piutang pinjaman anggota diperoleh dari Koperasi Mahasiswa yang menjadi awal periode Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko hingga akhir periode sebesar Rp 42,607,000. (saldo awal pinjaman anggota ini merupakan dana dari pinjaman anggota yang belum tertagih sampe periode berlangsung)

c. Persediaan barang dagang

Pencatatan persediaan barang dagang Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko masih menggunakan metode *FIFO* periodic, nilai persediaan yang dilaporkan pada neraca saldo akhir setelah penyesuaian untuk persediaan penjualan unit koperasi sebesar Rp 11,096,780, dan untuk persediaan penjualan unit retail sebesar Rp 11,143,202. Persediaan akhir ini diperoleh secara manual dari selisih antara pembelian dan penjualan selama periode tersebut.

d. Asset tetap

Asset tetap Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit usaha toko merupakan lanjutan hasil pakai dari Koperasi Mahasiswa Trilogi diantaranya berupa rak besi, laptop, ac 1 pk, hp Samsung yang dicatat berdasarkan harga perolehan dan masa manfaat dari asset tersebut, penyusutan asset tetap menggunakan metode garis lurus.

e. SHU periode berjalan

SHU yang diperoleh 31 Desember 2019 sebesar Rp 11,831,318 merupakan sisa hasil usaha yang belum dibagikan, yang berasal dari hasil laporan perubahan sisa hasil usaha Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera.

Pembahasan

Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit simpan pinjam sebagian sudah memenuhi kesesuaian format dengan SAK ETAP, dan laporan

keuangan untuk Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit toko telah disusun berdasarkan SAK ETAP.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis dari Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera unit simpan pinjam dan unit toko mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dapat dikatakan telah sesuai. Adapun kekurangan dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera yaitu sistem laporan yang masih dibuat secara manua.

Saran

Laporan keuangan Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera untuk kedua unit usaha diharapkan tetap dibuat untuk periode selanjutnya. Diharapkan untuk kedua unit usaha lebih menekankan sistem pengendalian internal. terhadap keluar masuk barang penjualan. hal ini dapat meminimalisir kerugian akibat barang hilang ataupun barang kadaluarsa.

DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi Koperasi [Buku] / Pengar. Sudarwanto Adenk. - Yogyakarta : Graha Ilmu. 2013. - Vol. 978-602-262-057-0.

Analisa Kebijakan Pemerintah Tentang Koperasi Syariah Ditinjau Dari Perspektif Islam [Jurnal] / Pengar. Selesa Ershad. - Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2017.

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Koperasi Karyawan

Bersama Pt Epfm [Jurnal] / Pengar. Pratiwi Hidayat. Faridah Dan Idris Muhammad. - Makassar : [S.N.]. 2017.

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Di Umkm Kelurahan Mojosoongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta [Laporan] / Pengar. Susanto Edi. - Surakarta : Universitas Sebelas Maret. 2011.

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Punlik (Sak-Etap) Umkm Kelurahan Mojosoongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta [Laporan] / Pengar. Susanto Edi. - Surakarta : Universitas Sebelas Maret. 2011.

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik [Laporan] / Pengar. Ikatan Akuntan. - Indonesia : Ikatan Akuntan Indonesia. 2013.

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Umkm Di Kota Ambon [Laporan] / Pengar. Agung Andi Dan Grace Persulesy Latuheru Ballianus Patria. - Ambon : [S.N.]. 2018.

Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Buah Ketakasi Berbasis Sak Etap [Laporan] / Pengar. Hertiyo Dimas Andika. - Jember : [S.N.]. 2015.

Penerapan Sak - Etap Pada Laporan Keuangan Simpan Pinjam Koperasi Wanita "Sekarsari" Di Kelurahan Taman Sari [Laporan] / Pengar. Avrianty Ryan. - Jember : [S.N.]. 2016.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik [Buku] / Pengar. Ikatan Akuntan Indonesia. - Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. - Vol. 978-979-9020-61-1.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. [Buku] / Pengar. Indonesia Ikatan Akuntan. - Jakarta : Iai. 2015.